

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman okra (*Abelmoschus esculentus* L. Moench.) merupakan anggota keluarga tumbuhan berbunga Malvaceae. Okra umumnya digunakan sebagai salad dan diolah dalam berbagai resep. Okra yang dimasak memiliki tekstur yang renyah dan rasa yang mirip dengan terong. Tanaman okra telah tersebar dan dibudidayakan di banyak negara, antara lain Afrika, Amerika, Eropa dan Asia. Tanaman okra ditemukan hampir di seluruh dunia, termasuk daerah tropis dan subtropis (Hafizh *et al.*, 2019).

Pengembangan okra harus menekankan pada produksi yang tinggi (kuantitas) dan kualitas yang sesuai dengan tuntutan pasar. Kualitas dapat dilihat dari penampilan (ukuran, warna, bentuk), kandungan gizi, dan kandungan bioaktif (Manik *et al.*, 2019).

Biji okra merupakan sumber minyak potensial dengan konsentrasi 20%–40% dan asam linoleat 47,4%, merupakan asam lemak tak jenuh ganda yang penting untuk nutrisi manusia. Okra memiliki tekstur yang kuat, serat makanan dalam jumlah tinggi, dan keseimbangan protein biji yang unik antara asam amino lisin dan triptofan, menjadikannya "sayuran penduduk desa yang sempurna" (Gemede, 2015). Asam lemak tak jenuh, seperti asam linoleat, yang penting untuk nutrisi manusia, banyak terdapat dalam minyak biji okra. Serat kasar dari buah dan batangnya yang

matang digunakan dalam industri kertas (Mishra Babasaheb Bhimrao *et al.*, 2017).

Dua faktor utama memengaruhi pertumbuhan tanaman yaitu faktor dalam (benih tanaman) dan faktor luar (suhu, kelembaban, cahaya matahari, angin, dan iklim). Benih tanaman, seperti biji, batang, akar, dan daun, adalah contoh sifat benih. Salah satu faktor lain yang menyebabkan pertumbuhan tanaman okra rendah adalah pemberian hormon tumbuh yang tidak sesuai. Salah satu cara untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan hormon pertumbuhan tanaman, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil dan kualitas tanaman okra, salah satunya adalah dengan memberikan air kelapa. Auksin dan sitokinin adalah hormon yang ditemukan dalam air kelapa (Sari *et al.*, 2021).

Dalam pemanfaatannya sebagai ZPT alami, air kelapa digunakan sebagai salah satu komponen input teknik budidaya dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan okra. Penggunaan air kelapa sejauh ini masih sangat terbatas, meskipun diketahui bahwa air kelapa mengandung banyak unsur yang baik untuk tanaman. Yang dapat digunakan sebagai ZPT adalah air kelapa muda (Ariyanti *et al.*, 2018).

Menurut (Sari *et al.*, 2021) dosis 25% adalah dosis terbaik untuk menggunakan air kelapa sebagai pupuk organik cair untuk pertumbuhan tanaman tomat (*Solanum lycopersicum*). Efek air kelapa sebagai pupuk paling baik terlihat pada tanaman yang tinggi. Jumlah air kelapa yang paling berdampak pada pertumbuhan tanaman sawi (*Brassica juncea* L.), yaitu pada tinggi tanaman dan jumlah daun, adalah 250 mililiter, disusul 200 mililiter, 150 mililiter, dan 100 mililiter, dan kontrol (A0) (Tiwery, 2014).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penggunaan air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus L.*)?
2. Apakah dosis terbaik air kelapa berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus L.*)?

## 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus L.*)
2. Untuk mengetahui dosis terbaik air kelapa yang berpengaruh terhadap pertumbuhan

## 1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan referensi terkait mengenai pengaruh penggunaan air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus L.*)
2. Sebagai panduan praktik dalam kegiatan praktikum terkait mengenai pengaruh penggunaan air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus L.*)

#### 1.4. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh pemberian air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus L.*)
2. Terdapat dosis terbaik pemberian air kelapa terhadap pertumbuhan tanaman okra hijau (*Abelmoschus esculentus L.*)